

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



DOKUMEN MUTU STANDAR PENELITIAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Unggul, Profesional, dan Berkarakter pada Tahun 2026

Unggul, adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan/keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan maternal, neonatal dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional, adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien/pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien/pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dibidang kesehatan
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor, terkait yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

TUJUAN

1. Peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi, dan kreativitas serta mejunjung tinggi keberagaman dan berwawasan global
2. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada Masyarakat
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
8. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi

SASARAN

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan sesuai standar perguruan tinggi, nilai-nilai moral dan agama yang mendukung peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional
2. Meningkatnya prestasi akademik peserta didik
3. Meningkatnya implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan memperluas jejaring kemitraan yang mendukung penyelenggaraan proses Pendidikan
4. Pengembangan penjaminan mutu perguruan tinggi
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya dosen yang berbasis penelitian
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen karya dosen yang berbasis pengabdian kepada masyarakat
9. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional yang mendukung Tri Dharma perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan global
10. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja baik didalam maupun diluar negeri



11. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa. serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
12. Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana pendidikan, dan keuangan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
13. Meningkatnya kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem informasi yang terintegrasi






	<p>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN Jalan Syech Nawawi Al Bantani No. 12 Cipocok Jaya Serang Banten 42121, Telp: 0254-2577766 Homepage : www.poltekkesbanten.ac.id</p>	<p>Kode : Adak-02-04.6-V3</p>
	<p>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</p>	<p>Revisi : 03 Tanggal : 29 Desember 2022</p>

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN POLTEKKES KEMENKES BANTEN

PUSAT PENJAMINAN MUTU – POLTEKKES KEMENKES BANTEN
 Gedung Direktorat Kampus Serang, Lantai 2, Jln. Syech Nawawi Al Bantani No. 12 Cipocok
 Jaya Serang Banten 42121, Telp : +62254-2577766

LEMBAR PENGESAHAN

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN		
	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN		
No : Adak-02-04.6-V3	No Revisi : 03	Tgl berlaku : 29 Desember 2022	halaman : 8

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Nining Kurniati, S.Pd.,M.Kes	Ka. Pusat Penjamu		08 November 2021
2. Pemeriksaan	Purbianto, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB	Wadir I		01 Juni 2022
3. Persetujuan	Prof. DR.Khayan, SKM.,M.Kes	Direktur		07 November 2022
4. Penetapan	Prof. DR.Khayan, SKM.,M.Kes	Direktur		29 Desember 2022
5. Pengendalian	Nining Kurniati, S.Pd.,M.Kes	Ka.Pus Penjamu		02 Januari 2023

Dokumen ini milik POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seizin Kepala Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Banten

Dokumen ini digunakan untuk kepentingan internal Poltekkes Banten

DAFTAR ISI

Sub Bab	Hal
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Budaya Poltekkes	1
1.1 Visi	1
1.2 Misi	1
1.3 Tujuan	1
2. Latar Belakang, Tujuan, Rasional Standar	2
3. Definisi Istilah	3
4. Pihak yang Bertanggung jawab Untuk Mencapai Isi Standar	3
5. Pernyataan Isi Standar	4
6. Strategi Pelaksanaan	5
7. Indikator Ketercapaian	5
8. Dokumen Terkait	6
9. Referensi	6
Lampiran: Hubungan Pernyataan Standar, Indikator, Target dan Dokumen	

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Budaya Poltekkes Kemenkes Banten

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional, dan Berkarakter pada tahun 2026.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dilandasi nilai-nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan kebutuhan masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan sektor yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

Tujuan

1. Peningkatan kualitas Pendidikan yang berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman dan berawawasan global
2. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta karya dosen berbasis hasil penelitian
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta karya dosen berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan yang mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dan pemberdayaan alumni
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembinaan kemahasiswaan yang mendukung berkembangnya kreativitas dan integritas mahasiswa serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

8. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi

Budaya Kerja :

- S** = Senyum
- M** = Melayani
- A** = Amanah
- R** = Rapi
- T** = Tuntas

2. Latar Belakang, Tujuan dan Rasional Standar Pengelolaan Penelitian

2.1 Latar Belakang Standar

Kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional antara lain, perluasan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra public pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional tersebut di atas, standar mutu sarana prasarana untuk penelitian diperlukan di setiap jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan tinggi. Demikian juga di Poltekkes Banten, juga memerlukan standar mutu sarana prasarana untuk penelitian agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2.2 Tujuan Standar

Salah satu standar yang diperlukan untuk menunjang terpenuhinya standar mutu secara keseluruhan adalah standar sarana dan prasarana untuk penelitian. Adanya standar sarana dan prasarana untuk penelitian yang ditetapkan ini memungkinkan seluruh kegiatan penelitian di Poltekkes Banten yang dilaksanakan dapat dijamin dan dinilai kualitasnya dari segi pemenuhan sarana dan prasarana. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam berbagai macam skim hibah penelitian yang memiliki tujuan dan luaran yang berbeda.

2.3 Rasional Standar

Standar sarana dan prasarana untuk penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses kegiatan penelitian di Poltekkes Banten dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Oleh karena itu, Poltekkes Banten menyusun standar sarana dan prasarana untuk penelitian yang didasari pada standar minimal dan standar kebutuhan penelitian. Standar sarana dan prasarana

penelitian akan menjadi acuan Poltekkes Banten dalam perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian berbasis mutu.

3. Definisi Istilah

3.1 Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.

3.2 Standar laboratorium, bengkel, lapangan, dan studio adalah ukuran atau patokan terhadap tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan untuk melakukan penelitian.

4. Pihak yang Bertanggung Jawab Untuk Mencapai Standar Pengelolaan Penelitian:

Penetapan : Direktur Poltekkes Kemenkes Banten

- Perumusan : Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Banten
- Pemeriksaan : Kapus SPM Poltekkes Kemenkes Banten
- Persetujuan : Wakil Direktur I Kemenkes Banten
- Penetapan: Direktur Poltekkes Kemenkes Banten

Pelaksanaan:

- Wakil Direktur II
- Kepala Pusat Mutu
- Kepala Pusat PPM
- Kasubag ADUM

Evaluasi Pelaksanaan:

- Wadir II
- Pengelola Akademik
- Pengelola Administrasi Umum

Pengendalian Pelaksanaan:

- Wadir II
- Pusat Mutu

Peningkatan :

- Direktur Poltekkes Kemenkes Banten
- Wakil Direktur 1
- Kepala Pusat Mutu

5. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Poltekkes Banten harus menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir seperti laboratorium, bengkel, studio, dan yang lainnya untuk menunjang kegiatan penelitian terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa, termasuk yang berkebutuhan khusus
2. Poltekkes Banten harus memiliki system informasi untuk layanan penelitian yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut:
 - 1) ketersediaan layanan ICT untuk *e-learning*, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *erepository*, dll.),
 - 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan
 - 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan system informasi
3. Poltekkes Banten harus memiliki system informasi untuk layanan proses penelitian
4. Sarana dan prasarana seharusnya memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kenyamanan dan keamanan dalam proses penelitian
5. Poltekkes Banten harus melakukan evaluasi kecukupan dan ketepatan sarana dan prasarana penelitian
6. Sarana dan prasarana penelitian seperti laboratorium dan yang lainnya yang dimiliki oleh Poltekkes Banten seharusnya telah tersertifikasi
7. Setiap sarana dan prasarana yang digunakan untuk penelitian harus disertai dengan spesifikasi dan manual untuk penggunaan pemeriksaan dan perawatan
8. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana penelitian dilakukan secara periodic. Poltekkes Banten harus secara periodic melakukan peningkatan sarana dan prasarana guna mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan penelitian dengan universitas atau lembaga lain, baik lingkup

nasional maupun internasional.

6. Strategi Pelaksanaan

Strategi yang dilakukan oleh Poltekkes Banten guna meningkatkan dan mencapai standar sarana dan prasarana untuk penelitian adalah:

1. Poltekkes Banten memiliki pedoman pengelolaan sarana dan prasarana.
2. Poltekkes Banten memiliki divisi pengelola asset dan rumah tangga yang bertugas dan ditugasi merancang, membangun, dan memelihara sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
3. Sosialisasi standar ke seluruh pemangku kepentingan yang menggunakan fasilitas.
4. Menambah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dengan cara menggunakan berbagai sumber dana untuk penambahan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada
5. Melakukan sertifikasi laboratorium, bengkel, lapangan, studio, dan sarana serta prasarana lain yang digunakan untuk penelitian
6. Melakukan MONEV sarana dan prasarana.
Melakukan audit sarana dan prasarana setiap tahunnya

7. Indikator Ketercapaian

1. Tersedianya sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk menunjang penelitian
2. Terlaksananya layanan penelitian menggunakan system informasi, mencakup : e-learning, perpustakaan, e-journal, e-book, e-repository, aksesibilitas dan evaluasi berkala sistem
3. Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan
4. Terlaksananya kegiatan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebutuhan penelitian
5. Terlaksananya upaya peningkatan sarana dan prasarana guna mendorong dan memfasilitasi dosen

8. Dokumen Terkait

1. SOP perawatan sarpras.

2. Daftar inventarisasi sarpras.
3. MONEV inventaris sarpras.
4. Rekapitulasi perawatan sarpras setiap tahun.
5. SOP dan instruksi kerja penggunaan sarpras.

9. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. PMK Nomor: 71 Tahun 2020 Tentang Orta Poltekkes Kemenkes
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
10. Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
12. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020-2024
13. Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Edisi II tahun 2021
14. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten Periode tahun 2020-2024

Lampiran : Hubungan Antara Standar, Indikator, Pelaksana, dan Dokumen

No	Isi Standar	Indikator	Target Waktu	Pelaksana Standar	Dokumen
1	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten, Ketua Jurusan memastikan Poltekkes Kemenkes Banten memiliki Standar Sarana dan Prasarana penelitian yang dapat dipergunakan untuk memfasilitasi kegiatan penelitian sesuai dengan bidang ilmu dan area sasaran kegiatan	Tersedianya dokumen standar sarana dan prasarana penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	1 bulan sebelum akhir tahun anggaran	Kapus PPM	Dokumen standar sarana prasarana PkM, SOP
2	Wadir II dan Kajur harus menyediakan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir seperti laboratorium, bengkel, studio, dan yang lainnya untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa, termasuk yang berkebutuhan khusus	Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan pustaka berupa buku teks. (termasuk e book) Jika jumlah judul ≥ 400 - Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. ≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap - Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. ≥ 2 judul jurnal, 	Setiap Tahun Anggaran	Wadir II dan Kajur	Dokumen Panduan dan perawatan Sarpras

No	Isi Standar	Indikator	Target Waktu	Pelaksana Standar	Dokumen
		<p>nomornya lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir. - jumlah prosiding seminar ≥ 6 (D3) ≥ 9 (Profesi) - Presentase sarana pembelajaran di laboratorium 			
3	<p>Poltekkes Kemenkes Banten memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi</p>	<p>Tersedia sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti</p>	1 tahun	Wadir II	Pedoman dan Rekam Kegiatan

No	Isi Standar	Indikator	Target Waktu	Pelaksana Standar	Dokumen
		untuk penyempurnaan sistem informasi			
4	Pusat PPM Poltekkes Banten harus melakukan evaluasi kecukupan dan ketepatan sarana dan prasarana penelitian dengan mengevaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian minimal 50 %	Terlaksananya kegiatan evaluasi terkait kecukupan sarana dan prasarana untuk penelitian berdasar pada presentase pemanfaatan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian	1 tahun	Kapus PPM	Laporan
5	Sarana dan prasarana Pkm Poltekkes Kemenkes Banten seharusnya memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kenyamanan dan keamanan dalam proses penelitian	Tersedianya Sarana dan prasarana penelitian Poltekkes Kemenkes Banten seharusnya memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kenyamanan dan keamanan dalam proses penelitian		Kapus PPM	Dokumen Sarpras
6	Wadir II, Kapus PPM dan Kajur melakukan evaluasi kecukupan dan ketepatan sarana dan prasarana penelitian dengan mengevaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana untuk proses pembelajran dan kegiatan penelitian minimal 50 %	Melakukan kegiatan evaluasi terkait kecukupan sarana dan prasarana untuk penelitian berdasar pada presentase pemanfaatan sarana dan prasarana untuk proses pembelajran dan kegiatan penelitian	1 tahun	Wadir II, Kapus PPM, Kajur	Laporan monev

No	Isi Standar	Indikator	Target Waktu	Pelaksana Standar	Dokumen
7	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Banten melakukan peningkatan sarana dan prasarana guna mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan universitas atau lembaga lain baik di lingkup nasional maupun internasional berjumlah 3 institusi per tahun	Melakukan kerjasama antara Poltekkes kemenkes Banten dengan lembaga/institusi dalam penelitian berjumlah 3 institusi per tahun	1 tahun	Kapus PPM	MoU PkM Poltekkes Kemenkes Banten